



Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Lifestyle* terhadap Perilaku Keuangan

Juwita Nur Natasha^{1*}, Achmad Hasan Hafidzi², Wahyu Eko Setianingsih³

juwitanatasha78@gmail.com^{1*}, achmad.hasan@unmuhjember.ac.id²,

setianingsih@unmuhjember.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Received: 19 04 2025. Revised: 02 05 2025. Accepted: 22 05 2025.

Abstract : Finance plays an important role in supporting company growth. Without good financial management, companies can face various obstacles that risk thwarting the achievement of business goals. This study is intended to explore and analyze the extent to which financial literacy, utilization of financial technology, and lifestyle patterns influence financial management behavior among students domiciled in Jember Regency. In its implementation, this study applies a quantitative method involving 400 respondents as a sample. Sample selection was carried out using the Non-Probability Sampling method with a purposive sampling approach. Data collection was obtained through the distribution of questionnaires. Data analysis techniques used include testing research instruments, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and calculating the coefficient of determination. Based on the results of the analysis, it is known that financial literacy, utilization of financial technology, and lifestyle have a significant effect on the financial behavior of students in Jember Regency.

Keywords : Financial literacy, Financial technology, Lifestyle, Financial behavior.

Abstract : Keuangan memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Tanpa manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat menghadapi berbagai kendala yang berisiko menggagalkan tercapainya tujuan bisnis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi serta menganalisis sejauh mana literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan pola gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Jember. Dalam pelaksanaannya, studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan melibatkan 400 responden sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, serta perhitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di wilayah Kabupaten Jember.

Kata Kunci : *Financial literacy, Financial technology, Lifestyle, Perilaku keuangan.*

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan fondasi yang kokoh bagi pembangunan suatu perusahaan. Dalam ranah ini, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi elemen esensial untuk menjamin kesinambungan dan akselerasi pertumbuhan operasional perusahaan secara berkelanjutan. Tanpa manajemen keuangan yang baik, perusahaan berisiko menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat tercapainya tujuan bisnisnya (Suherman & Siska, 2021). Manajemen keuangan mencakup serangkaian aktivitas strategis yang berkaitan dengan akuisisi, alokasi, serta pengelolaan aset perusahaan guna mencapai sasaran yang telah ditentukan. Aspek ini mencakup penyusunan rencana keuangan, penyusunan anggaran, evaluasi terhadap investasi, serta pengawasan terhadap pengeluaran. Penerapan manajemen keuangan yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara optimal, mengurangi potensi risiko, dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Bagi kalangan mahasiswa, pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut tidak hanya krusial dalam mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga sebagai bekal menghadapi dinamika dan tuntutan dunia profesional di masa depan.

Perkembangan zaman yang semakin pesat turut mendorong perubahan gaya hidup secara signifikan. Arus globalisasi memberikan berbagai pengaruh yang mendalam terhadap pola kehidupan masyarakat masa kini, dampak negatif dan positif dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat, khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda sering kali dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola keuangan mereka, mengingat penghasilan yang umumnya terbatas dan bersumber dari orang tua, pekerjaan sampingan, atau beasiswa. Tantangan ini semakin kompleks ketika mahasiswa harus membagi pendapatan mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan penting, seperti biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari, dan pengeluaran tambahan yang berkaitan dengan gaya hidup. Di tengah laju globalisasi yang semakin intensif dan didukung oleh kemajuan teknologi yang kian terintegrasi dalam berbagai dimensi kehidupan, kemampuan literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi keuangan tidak hanya membantu mahasiswa memahami bagaimana mengelola uang secara efektif, tetapi juga memberikan pengetahuan tentang cara menghindari pengeluaran berlebihan, mengelola utang dengan bijak, serta memanfaatkan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan mereka.

Manajemen Keuangan umumnya saling berkaitan dengan perilaku keuangan, Ini juga menjadikan kedua hal tersebut terlihat semakin jelas hubungannya sesuai dengan *Theory Bahavior Finance* menurut (Shefrin, H., & Statman, 2018) *Behavioral finance* merupakan cabang ilmu yang mengkaji bagaimana faktor-faktor psikologis dan emosional memengaruhi pengambilan keputusan serta perilaku individu dalam konteks keuangan. Teori *behavioral finance* berkaitan erat dengan *financial literacy*, *financial technology*, dan *lifestyle* mahasiswa, yang semuanya memengaruhi cara mereka mengelola uang. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah mengenali dan mengatasi kecenderungan emosional yang bisa membuat mereka membuat keputusan buruk, seperti terlalu percaya diri atau takut kehilangan uang. *Financial Technology* memberikan berbagai alat yang memudahkan pengelolaan keuangan, tetapi juga dapat mendorong pengambilan keputusan yang tidak bijak jika mahasiswa tidak hati-hati. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan perkembangan globalisasi yang pesat saat ini, kemampuan literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan krusial yang wajib dikuasai oleh setiap individu, khususnya kalangan mahasiswa.

Pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan agar seseorang dapat menjadi individu yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangannya. (Lusardi, 2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan dan wawasan yang dimiliki seseorang dalam mengelola aspek keuangan pribadi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya (Zarkasyi, 2021). Menurut (Ariani & Susanti, 2015) juga menyebutkan bahwa mahasiswa ialah salah satu kelompok masyarakat yang juga berkontribusi besar terhadap perekonomian. Dalam kerangka tersebut, literasi keuangan yang memadai berperan penting dalam membantu mahasiswa menghindari perilaku pengelolaan keuangan yang impulsif serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional. Secara umum, literasi keuangan mencakup pemahaman serta kemampuan yang dibutuhkan untuk mengatur keuangan pribadi secara efisien dan terencana.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Zarkasyi, 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan. Seiring dengan meningkatnya digitalisasi sistem transaksi, istilah *Financial Technology* atau *fintech* mulai berkembang. (Saleh, 2020) menjelaskan *fintech* sebagai pemanfaatan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang keuangan. Kehadiran *fintech* yang terhubung dengan internet memungkinkan transaksi lebih cepat dan efisien. Salah satu

layanan *fintech* yang populer di kalangan mahasiswa saat ini adalah dompet digital. Adapun layanan *Financial Technology* yang saat ini banyak diminati oleh mahasiswa pada masa kini adalah *e-wallet*. Layanan *e-wallet* atau pembayaran dalam bentuk digital yang banyak digunakan mahasiswa diantaranya adalah *Shopeepay, Gopay, Dana, Ovo* dan lain sebagainya.

Financial technology dan penerapan teknologi keuangan menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap perilaku keuangan di kalangan mahasiswa. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021), yang menunjukkan bahwa *financial technology* berdampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil serupa juga dikemukakan dalam penelitian (Putri Wulan Dwi et al., 2023), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan memengaruhi perilaku keuangan secara signifikan. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa *financial technology* mempunyai peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangannya dengan lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas perilaku keuangan mereka. Menurut (Sucihati, 2021), gaya hidup dapat diartikan sebagai cara hidup seseorang yang meliputi berbagai kebiasaan, pandangan, serta respons terhadap kehidupan, termasuk juga perlengkapan yang dimilikinya. Gaya hidup ini mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kesehariannya, mulai dari pengelolaan keuangan, pengaturan waktu, hingga aspek lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suzanna et al., 2022) mengungkapkan adanya hubungan positif antara gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa. Temuan serupa juga disampaikan oleh (Aisyah, 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam mengelola gaya hidup atau *Lifestyle* memang suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi pada kalangan mahasiswa, banyak dari mereka cenderung hedonistik dan konsumtif yang dapat menjadikan mahasiswa melakukan pengeluaran secara berlebihan dengan tujuan ingin gaya hidup yang mewah. Di masa yang bisa dibilang bukan anak-anak lagi, mahasiswa memang seringkali masih terpengaruh oleh kehidupan sekitar. Hal ini yang salah satunya menyebabkan gaya hidup hedonis di kalangan mereka, dimana biasanya keinginan bersenang-senang dengan kemewahan dan bahkan sampai melakukan pembelian secara kredit walaupun masih bergantung dengan orang tua. Banyak sekali dari mereka mengabaikan kebutuhan pokok dan mengorbankan segala hal demi gaya hidupnya.

Kabupaten Jember memiliki sejumlah perguruan tinggi yang menarik mahasiswa dari berbagai provinsi, dalam hal ini mereka berasal dari latar belakang yang beragam, baik dalam aspek keuangan maupun pendidikan. Keberagaman ini mempengaruhi kehidupan mahasiswa,

terutama dalam hal pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa sering kali dihadapkan dengan tantangan untuk menjadi pribadi mandiri dalam mengatur anggaran mereka, karena mereka harus bijak dalam menggunakan uang untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Banyak faktor yang bisa menjadi pemicu mahasiswa melakukan gaya hidup yang cenderung tinggi dan menghabiskan uang mereka dengan sesuatu diluar kebutuhan pokok, seperti mengikuti tren sesaat yang sedang terjadi. Hal ini menjadikan mahasiswa kesulitan dalam mengontrol diri mereka, sehingga pengeluaran menjadi berantakan dan tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok mereka. Hal ini dapat memicu kemungkinan besar mahasiswa melakukan pinjaman kepada rekan atau secara *online* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mahasiswa menyadari pentingnya dana cadangan dan investasi untuk masa depan, tetapi sebagian belum memprioritaskan atau memulai langkah konkret dalam pengelolaan keuangan tersebut. Dalam hal penggunaan *financial technology*, banyak mahasiswa merasakan manfaatnya dalam mempermudah transaksi, namun kepercayaan terhadap keamanan teknologi ini masih rendah. Gaya hidup mahasiswa cenderung lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan, mencerminkan pola konsumtif yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan mereka. Selain itu, perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan kurangnya kebiasaan dalam perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan menabung secara rutin, yang menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana. *Financial literacy* yang baik bisa membantu mahasiswa dalam menggunakan *fintech* secara bijak dan dapat bertanggung jawab, sementara *lifestyle* yang sederhana dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Fenomena yang menunjukkan pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan erat dan bersama-sama berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Menggabungkan ketiga variabel ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk memperjelas pemahaman mengenai tata cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Penelitian ini fokus pada konteks lokal yang jarang diteliti, menggunakan pra-survei untuk mendapatkan informasi awal, serta menganalisis dampak perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) terhadap kebiasaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan program edukasi keuangan yang bermanfaat, sehingga mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan serta mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel tertentu dan analisis data secara statistik. Menurut (taherdoost, 2016), metode kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang berfokus pada pengujian hipotesis secara objektif dengan data numerik. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, yakni alat yang terstruktur dengan rangkaian pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari para responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. (Sugiono, 2016) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang dikumpulkan diharapkan lebih tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menganalisis data tersebut, digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi ialah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Berikut hasil penelitian dari kuesioner yang sudah disebarakan:

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	16.907	0.291
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.104	0.012
<i>Financial Technology</i> (X2)	0.129	0.015
<i>Lifestyle</i> (X3)	0.111	0.016

Berdasarkan pada tabel di atas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 16,907 + 0,104 + 0,129 + 0,111 + e$. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 16,907 berarti dinyatakan positif, yaitu variabel *Financial Literacy* (X3), *Financial Technology* (X2) dan *Lifestyle* (X3) dinyatakan positif, maka Perilaku Keuangan (Y) dalam penelitian ini berhubungan positif. Koefisien regresi pada variabel *financial literacy* (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,104. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *financial literacy* dan perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember. Koefisien regresi pada variabel *financial technology* (X2), menunjukkan nilai 0,129. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *financial technology* dengan perilaku keuangan

mahasiswa di Kabupaten Jember. Koefisien regresi pada variabel *lifestyle* (X3), menunjukkan nilai sebesar 0,111. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *lifestyle* dengan perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik T

Model	T hitung	Sig	T tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	8.440	0.000	1.996	Berpengaruh Signifikan
<i>Financial Technology</i> (X2)	8.397	0.000	1.996	Berpengaruh Signifikan
<i>Lifestyle</i> (X3)	6.865	0.000	1.996	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *Financial Literacy* (X1) menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. *Financial Technology* (X2) menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. *Lifestyle* (X3) menunjukkan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,605	0,336	0,361	0,40007

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Adjusted Square sebesar 0,361 atau 36,1% artinya variabel *financial literacy* (X1), *financial technology* (X2), dan *lifestyle* (X3) memberikan sebesar 36,1% terhadap perilaku keuangan (Y), sedangkan 63,9% dipengaruhi faktor lain seperti *self-efficacy*, pendapatan, *locus of control*, dan lingkungan sosial. *Self-efficacy* mencerminkan keyakinan diri, pendapatan memengaruhi kapasitas finansial, *locus of control* menunjukkan kontrol pribadi, dan lingkungan sosial membentuk kebiasaan keuangan.

Financial literacy merupakan Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami serta menggunakan informasi keuangan secara efisien dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, individu dapat mengambil keputusan finansial yang tepat, menyusun perencanaan keuangan secara bijaksana, dan mewujudkan kestabilan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka waktu panjang. Menurut Remund (2010) Dengan adanya *financial literacy*, seseorang dapat meningkatkan perilaku keuangan mereka dengan lebih baik dan pribadi yang bertanggung jawab. Pemahaman yang baik terkait literasi keuangan juga dapat membuat keputusan yang lebih terencana dan efektif (Sugiharti & Maula, 2019).

Di Kabupaten Jember, di mana banyak mahasiswa yang berasal dari latar belakang beragam, pemahaman *financial literacy* pada mahasiswa seperti pemahaman dasar terkait keuangan, penyusunan anggaran serta investasi dapat membantu mereka tentang bagaimana

perencanaan keuangan yang matang dan pengelolaan yang efektif sangat krusial untuk mewujudkan tujuan keuangan di masa yang akan datang. *Financial literacy* memberikan kemampuan seseorang untuk memahami serta menggunakan informasi terkait keuangan, hal ini relevan dengan teori *behavioral finance* dimana pengambilan keputusan seseorang dapat dipengaruhi oleh cara berpikir serta emosi. Mahasiswa yang memahami *financial literacy* cenderung lebih disiplin dalam mengatur *financial* mereka serta mampu mengurangi dampak keputusan yang tidak rasional. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yakni (Nafitri & Wikartika, 2023), (Saleh, 2020), (Ponorogo, 2022), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Suzanna et al., 2022), (Fatimah & Fathihani, 2023), (Yudhin & Widodo, 2023), (Yuli, n.d.), (Arinta et al., 2024), (Aisyah et al., 2024), (Zarkasyi, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Financial technology merupakan suatu inovasi terhadap teknologi untuk meningkatkan terkait layanan keuangan yang dapat diakses oleh pengguna dengan maksud memberikan layanan yang efisien dan mudah. *Financial technology* berperan penting dalam meningkatkan perilaku keuangan, yang dimana *fintech* sangat memungkinkan seseorang untuk menyatukan pengeluaran mereka secara *real-time*, menyusun anggaran, dan merencanakan investasi dengan lebih baik. Menurut Suwarjuwono & Kadir, *fintech* penerapan teknologi inovatif dalam bidang keuangan, hal ini mengarah pada pengembangan model bisnis, aplikasi, proses, maupun produk inovatif yang bersifat baru. Kehadirannya membawa perubahan signifikan dalam berbagai aktivitas bisnis yang berkaitan dengan layanan keuangan, sehingga memungkinkan efisiensi dan kemudahan dalam transaksi serta manajemen keuangan. (M. Masykur Hadi et al., 2024). Di Kabupaten Jember, banyak mahasiswa yang berasal dari latar belakang yang beragam, *financial technology (fintech)* berperan penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan mereka. *Fintech* memberikan akses mudah kepada mahasiswa untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi pembayaran digital, dan alat perencanaan keuangan, mahasiswa dapat mengelola anggaran dan pengeluaran mereka dengan lebih efisien. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan ekonomi yang mereka hadapi, seperti biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari.

Financial technology berkaitan dan relevan dengan *behavioral finance*, yang dimana faktor psikologis dan emosional mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan seseorang. *Fintech* menjadikan mahasiswa dapat mengelola keuangan secara *realtime*, dan menjadikan mahasiswa lebih memahami terkait perencanaan keuangan yang dimana dapat mendorong

mereka untuk menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Pernyataan ini konsisten dengan teori yang mendasarinya *behavioral finance* dimana menekankan pentingnya kesadaran serta emosi dalam pengambilan keputusan *financial*. Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Arinta et al., 2024), (Ponorogo, 2022), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Arinta et al., 2024), (Aisyah et al., 2024), (Zarkasyi, 2021). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *financial technology* memiliki dampak terhadap perilaku keuangan *individu*.

Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang menjalani hidupnya, yang di mana mencakup pola berpikir, kebiasaan serta cara seseorang berinteraksi di semua lingkungannya. Gaya hidup yang sehat dan terencana dapat menjadikan seseorang mampu mengelola keuangan lebih baik serta mengontrol seseorang untuk melakukan pengeluaran yang tidak penting. Menurut (Sucihati, 2021), Gaya hidup merupakan cara hidup yang mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup, serta terutama kebutuhan-kebutuhan untuk hidup. *Lifestyle* berperan penting pada perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember, dengan gaya hidup yang sehat, dengan tidak mengutamakan perilaku konsumtif sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara pengeluaran kebutuhan dan keinginan. Hal tersebut memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan keuangan mereka secara lebih baik, sehingga dapat menghindari ketergantungan terhadap pinjaman. Gaya hidup yang sehat dan aktif dapat mengurangi biaya kesehatan jangka panjang, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak sumber daya untuk dialokasikan ke kebutuhan penting lainnya.

Lifestyle sejalan dengan teori *behavioral finance*, dimana seseorang yang tidak mengutamakan perilaku konsumtif, yang menyeimbangkan antara keinginan dan kebutuhan yang pada akhirnya membuat sebuah keputusan yang rasional. Hal ini pada akhirnya memiliki kesamaan dengan prinsip *behavioral finance* yang menekankan pentingnya kesadaran seseorang dalam mengambil sebuah keputusan terhadap keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil studi sebelumnya yang dikemukakan oleh (Fatimah & Fathihani, 2023). (Suzanna et al., 2022), (Nafitri & Wikartika, 2023), (Fatimah & Fathihani, 2023), (Aisyah et al., 2024), (Zarkasyi, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan *lifestyle* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

SIMPULAN

Variabel *financial literacy* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak

hanya sekedar menjadi peran teoritis tetapi juga berdampak nyata dengan membentuk serta mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Variabel *financial technology* (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga menjadi dampak nyata dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Variabel *lifestyle* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa *lifestyle* tidak hanya sebagai cara hidup, tetapi juga menjadi dampak yang nyata dengan cara membentuk serta mempengaruhi keputusan keuangan seseorang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan. *UM Magelang Conference Series*, 234–247.
<https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Arinta, D. N., Amalia, N., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Social Environment, Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 2(1), 68–81. <https://doi.org/10.62710/y7e7fp14>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i6.1637>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- M. Masykur Hadi, M. Firdausil Ulum, Ardi Surya, Aisah Aprillia S, & Aulia Vivi F. (2024). Era Fintech: Peluang Dan Tantangan (*Financial Technology*) Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 326–333.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2524>
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). *Management Students of Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " East Java Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur*. 4(December 2022), 766–774.

<https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1358>

- Ponorogo, K. (2022). *Pengaruh financial literacy, financial technology, financial self-efficacy, income, lifestyle, dan emotional intelligence terhadap financial management behavior pada remaja di kabupaten ponorogo*. *10(50)*, 1211–1226.
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Saleh, M. (2020). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar,.” *J. Manaj. Organ*, *2(2)*, 94–105. <https://doi.org/10.21070/ups.5394>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, *1(1)*, 1–10.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *4(2)*, 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiono. (2016). Metode Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen keuangan. In *Badan Penerbitan Lpkd Press*.
- Suzanna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, *1(2)*, 173–183. <https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.24>
- Yudhin, A. N., & Widodo, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. *Otonomi*, *23(2)*, 391. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4496>
- Yuli, I. (n.d.). *Pengaruh Financial Literacy , Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan*.
<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9341>
- Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4(2)*, 290–307.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>